

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal terhadap Penyusunan Anggaran dengan Faktor Eksternal sebagai variabel moderasi. Data diperoleh dari staf bagian perencanaan di Lemdiklat Polri dan Jajaran (Lemdiklat Polri, 34 SPN dan 15 Pustik Sekolah). Penelitian ini untuk menguji pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Anggaran, kemudian untuk menguji pengaruh Teknologi Informasi terhadap Penyusunan Anggaran, kemudian untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Penyusunan Anggaran dan terakhir untuk menguji Faktor Eksternal memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Penyusunan Anggaran. Kesenjangan literatur dalam penelitian ini yakni penelitian yang masih minim dilakukan (*under researched/less studied*). Menurut (Purwohedi, 2022) *Under Researched* adalah penelitian yang mengangkat masih minimnya penelitian terdahulu dalam membahas suatu topik penelitian tertentu, sehingga atas dasar itulah peneliti akan mengangkat topik tersebut dan meneliti lebih dalam.

Berdasarkan hasil analisis pengujian dan penelitian dengan program SmartPLS 4.0 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulannya sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Anggaran
2. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Anggaran
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Anggaran
4. Faktor Eksternal tidak memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Penyusunan Anggaran.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan implikasi secara praktis maupun secara teoritis, sebagai berikut.

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap temuan yang didapatkan dari penelitian Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Anggaran yang dimana hasil penelitian ini berbeda dari sebagian besar penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga memberikan hasil temuan dari penelitian Teknologi Informasi terhadap Penyusunan Anggaran. Bahwa benar Penggunaan Teknologi Informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi proses penyusunan anggaran dengan menyediakan alat yang canggih untuk pengumpulan, analisis, dan pelaporan data. Perangkat lunak anggaran yang canggih dapat memberikan dukungan tambahan untuk memperkirakan dan memonitor anggaran secara lebih efektif.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan hasil dari pengujian Sistem Pengendalian Internal terhadap Penyusunan Anggaran yang mana hasilnya memiliki pengaruh positif. Bahwa benar Sistem Pengendalian Internal yang kuat memegang peranan penting dalam memastikan bahwa proses penyusunan anggaran berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Ini membantu mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penyusunan anggaran dapat ditingkatkan secara keseluruhan, memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berkelanjutan.

5.2.2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap Lemdiklat Polri dan Jajaran yang belum mengoptimalkan pentingnya Teknologi Informasi. Dalam penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi proses penyusunan anggaran dengan menyediakan alat yang canggih untuk pengumpulan, analisis dan pelaporan data. Perangkat lunak anggaran yang canggih dapat memberikan dukungan tambahan untuk memperkirakan dan memonitor anggaran secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini turut juga memberikan implikasi terhadap Lemdiklat Polri dan Jajaran yang belum mengoptimalkan penting Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal yang kuat memegang peranan penting dalam memastikan bahwa proses penyusunan anggaran berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Ini membantu

mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penyusunan anggaran dapat ditingkatkan secara keseluruhan, memungkinkan organisasi untuk membuat Keputusan yang lebih baik dan berkelanjutan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Ruang Lingkup penelitian ini hanya pada 100 responden pada staf bagian perencanaan di satuan kerja Lemdiklat Polri dan Jajaran.
2. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu berdasarkan hasil uji keefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 83,6% yang berarti bahwa masih ada faktor lain yang memiliki kontribusi sebesar 16,4% terhadap penyusunan anggaran.
3. Dalam penelitian ini, variabel yang dimoderasi hanya Sistem Pengendalian Internal.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba melakukan penelitian di sektor yang berbeda, untuk membandingkan dan memperkuat hasil dari penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mencoba memasukkan faktor eksternal sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap penyusunan anggaran, bukan sebagai variabel pemoderasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat mempertimbangkan atau menambahkan variabel-variabel dan mengembangkan kuesioner lebih lanjut sehingga mampu mengungkap variabel lain yang mempengaruhi penyusunan anggaran di satuan kerja Lemdiklat Polri dan Jajaran atau di struktur dan daerah lain yang ingin diteliti.